



KEMENTERIAN
PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

e-magazine
INTRA
Indonesia Trade insight

PUBLIKASI
INTERNAL
KEMENTERIAN
PERDAGANGAN RI

EDISI-2/2022

follow:



ISSN 2442-4498



9 772442 449006 >

PANDUAN PEMBACA: Klik menu navigasi di bawah



Perdagangan
untuk Pemulihan
Ekonomi Dunia

#indonesiamaju
#indonesiatangguh
#indonesiatumbuh



Profil
Ani Mulyati,
klik di sini.



Ani Mulyati

Kepala Biro Humas Kemendag

SEKAPUR SIRIH

Enam Capaian G20

Alhamdulillah majalah INTRA kembali dapat terbit menyapa pembaca. Fokus INTRA kali ini tentang pertemuan G20. Sebagai Presidensi G20, Indonesia berkepentingan menjadi tuan rumah yang baik dan menjadi lokomotif perubahan tata kelola perekonomian dunia menghadapi berbagai tantangan global pascapandemi.

Pertemuan **Trade Investment and Industri Working Group (TIIWG)** dan dilanjutkan dengan Pertemuan Trade, Investment, and Industry Ministerial Meeting (TIIMM) G20 sukses dilaksanakan di Bali. Menteri Perdagangan **ZULKIFLI HASAN** memimpin langsung hasil-hasil pertemuan dan kesepakatan negara-negara anggota G20.

Enam capaian bersama telah disepakati dan menjadi landasan bagi negara anggota G20 untuk merancang strategi dan komunikasi agar mampu menghadapi tahun gelap ekonomi yang bakal menimpa perekonomian dunia. Semoga kita semua dapat melewati badai ekonomi yang sebentar lagi akan melanda dunia.

Akhirnya selamat kami ucapkan selamat membaca. Semoga kita semua diberi pertolongan dan perlindungan oleh Allah SWT, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang.



Aa Klik untuk artikel terkait.

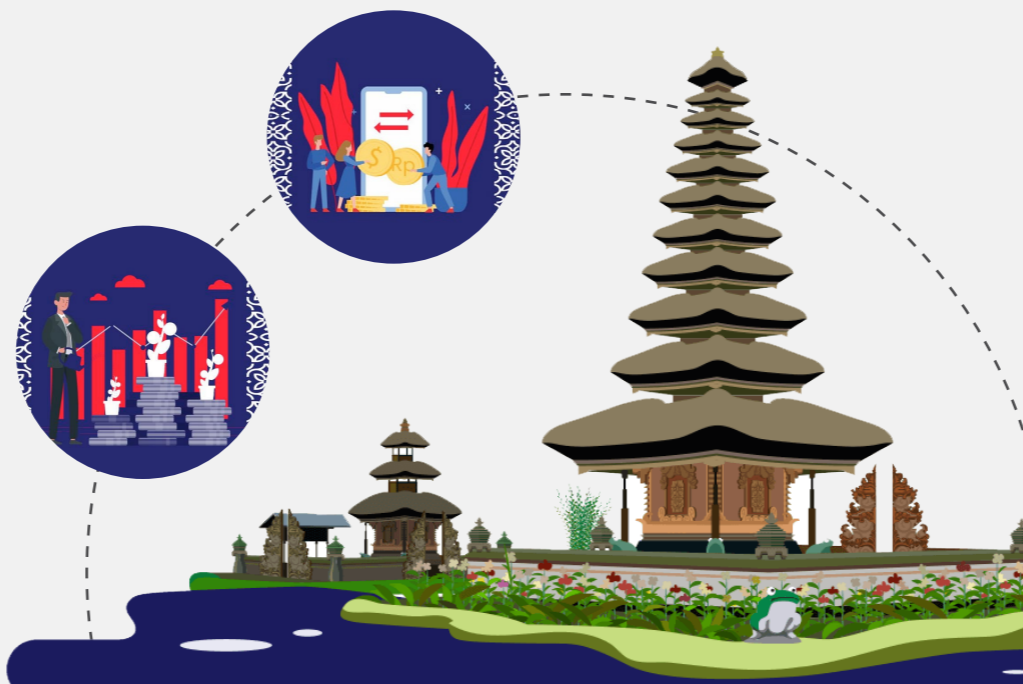
Penanggung Jawab: **Suhanto**
Pemimpin Redaksi: **Ani Mulyati**
Redaktur Pelaksana: **Pongky N. Harahap**
Editor: **Asfiranti, Sofia Mariana**
Fotografer: **Tim Biro Humas Kemendag**
Redaksi: **Rina Indriana, Heru B. Arifin, Ahmadi Supriyanto, Ricky Nadian, Abdul Syukur, Ryan Wicaksono**

Alamat Redaksi:
Biro Humas
Kementerian Perdagangan RI
Jl. M. I. Ridwan Rais, No. 5, Jakarta Pusat 10110, (Gedung I Lantai 2)
Telp. (021) 386371 Fax. (021) 3508711

Redaksi menerima artikel dan opini. Setiap tulisan hendaknya diketik dengan spasi rangkap dengan panjang naskah 6.000 - 8.000 karakter, disertai identitas penulis. Naskah dikirim ke pusathumas@kemendag.go.id. Majalah ini dapat diakses melalui: www.kemendag.go.id



follow:



Scan QR Code untuk membaca online.



Klik untuk mengunduh.

LAPORAN UTAMA

Perdagangan untuk Pemulihan Ekonomi Dunia

PENULIS:
Tim Humas

FOTOGRAFER:
Tim Humas

“Kepercayaan ini merupakan kesempatan bagi Indonesia untuk berkontribusi besar bagi pemulihan ekonomi dunia.”

— PRESIDEN JOKO WIDODO

Dunia perlahan menggeliat setelah dua tahun dihantam pandemi. Selama itu pula banyak negara yang megap-megap menahan beban ekonominya, berusaha tidak tenggelam dan tetap bisa bernapas. Tak ada satu negara pun bebas dari serangan Covid-19 yang telah menyerang 600 juta orang dan merenggut nyawa tak kurang dari 6,49 juta jiwa di seluruh dunia.

Meski mulai ada tanda-tanda pergerakan, tapi ancaman itu tetap ada. Kewaspadaan harus terus dijaga. Bank Indonesia (BI) pada akhir Juli 2022 mengingatkan, perekonomian global diperkirakan tumbuh lebih rendah dari proyeksi sebelumnya 3,5% menjadi sebesar 2,9%. Perubahan terjadi di tengah meningkatnya risiko stagflasi dan tingginya ketidakpastian pasar keuangan global.

Tekanan inflasi global, menurut BI, terus meningkat seiring tingginya harga komoditas akibat berlanjutnya gangguan rantai pasokan. Penyebabnya tak lain karena ketegangan geopolitik Rusia-Ukraina yang terus berlangsung. Ditambah lagi dengan meluasnya kebijakan proteksionisme terutama pangan.

Berbagai negara, terutama Amerika Serikat, merespons peningkatan inflasi dengan pengetatan kebijakan moneter yang lebih agresif. Ini berakibat tertahannya pemulihan ekonomi dan meningkatkan risiko stagflasi. Diprediksi juga pertumbuhan ekonomi berbagai negara seperti AS, Eropa, Jepang, Tiongkok dan India akan lebih rendah dari perkiraan semula. Apalagi, banyak pihak mulai khawatir akan resesi yang bakal terjadi di AS.

Di dalam negeri, pada triwulan II 2022 perekonomian domestik diperkirakan terus melanjutkan perbaikan, ditopang oleh peningkatan konsumsi dan investasi nonbangunan serta kinerja ekspor yang lebih tinggi dari proyeksi awal, khususnya pada komoditas batu bara, bijih logam, dan besi baja didukung oleh permintaan ekspor yang tetap kuat dan harga komoditas global yang masih tinggi.



follow:



Pertumbuhan ekonomi juga ditopang oleh perbaikan berbagai lapangan usaha, seperti industri pengolahan, perdagangan, serta transportasi dan pergudangan. Meski demikian, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi bias ke bawah dalam kisaran proyeksi 4,5-5,3%.

Sementara itu di dalam negeri, kinerja ekspor Indonesia pada triwulan II tumbuh sangat baik yaitu sebesar 19,74%.

Pada triwulan II, ekspor nonmigas Indonesia tercatat USD 70,46 miliar atau tumbuh 12,12% dibandingkan kuartal I-2022. Pada periode Januari—Juni 2022, total surplus neraca perdagangan Indonesia sebesar USD 24,89 miliar, melampaui surplus tertinggi sebelumnya pada 2007 sebesar USD 20,15 miliar.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II 2022 sebesar 5,44% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Kementerian Perdagangan akan terus aktif melakukan diversifikasi akses pasar ekspor melalui sejumlah perjanjian perdagangan untuk tetap menjaga kinerja ekspor yang tumbuh sangat baik.

Bagaimanapun tetap muncul kekhawatiran akan kondisi global. Karenanya, hal ini harus dijawab dengan optimisme. Presidensi G20 Indonesia menjadi kunci kebangkitan ekonomi global, terutama di sektor perdagangan, investasi, dan perindustrian. G20 memiliki tanggung jawab besar dalam mendorong kolaborasi ketiga sektor itu.

Seperti pernah disampaikan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian **AIRLANGGA HARTARTO**, dalam kegiatan High-Level Forum on Trade, Investment, and Industry (HLT on TII), 26-27 Juli 2022



lalu, isu industri bersama dengan perdagangan dan investasi untuk pertama kalinya menjadi pembahasan utama di G20.

Hal ini, ditambahkan Menteri Perdagangan **ZULKIFLI HASAN**, menjadikan sinergi sektor perdagangan, investasi dan industri penggerak utama dalam mencapai pertumbuhan ekonomi yang tangguh dan berkelanjutan.



“Penguatan ketiga sektor ini juga sangat esensial untuk mengatasi tantangan lingkungan serta memastikan pembangunan yang kita lakukan dapat dinikmati oleh generasi mendatang,” kata Mendag.

Zulhas, demikian Mendag biasa disapa, mengingatkan, tentangan global memerlukan solusi yang juga bersifat global. G20 harus membuktikan relevansinya dalam membawa manfaat dan hasil nyata, tidak hanya bagi anggotanya, namun juga untuk seluruh negara.

Dukungan semua anggota

Karena itu, pemerintah, melalui Menko Perekonomian menegaskan, Indonesia perlu menggalang dukungan dari semua anggota G20 dalam mengatasi sejumlah tantangan global seperti tensi geopolitik, krisis pangan dan energi, hingga disrupsi rantai pasok global yang terganggu akibat pemulihan ekonomi yang belum merata di seluruh dunia.

Bagi Indonesia, Presidensi G20 sebuah kepercayaan dan kehormatan. “Kepercayaan ini merupakan kesempatan bagi Indonesia untuk berkontribusi besar bagi pemulihan ekonomi dunia,” kata Presiden **JOKO WIDODO** awal Desember tahun lalu.



Sebagai Presidensi G20, Jokowi menegaskan, Indonesia berusaha memperkuat solidaritas dunia mengatasi perubahan iklim dan pembangunan berkelanjutan, menggalang komitmen negara maju, serta membantu negara berkembang.

Itu sebabnya, Jokowi kembali menekankan, dengan semangat solidaritas, kebersamaan adalah jawaban atas masa depan. Indonesia berupaya keras untuk menghasilkan inisiatif-inisiatif konkret untuk mendorong pemulihan situasi global agar segera pulih dan menjadi kuat.

Maka, tepat jika tema Presidensi G20 Indonesia adalah “*Recover Together, Recovery Stronger*”. Dengan kata lain, G20 harus dapat memastikan tidak ada satu pun negara yang tertinggal dalam pemulihan. Karenanya, Indonesia mengajak dunia untuk bekerja secara bersama-sama memulihkan ekonomi dunia pasca pandemi yang telah menerjang dunia selama dua tahun.

Adapun tema utama Presidensi G20 Indonesia adalah arsitektur kesehatan global, transformasi digital, dan transisi energi hijau/energi terbarukan. Tiga tema ini akan jadi tantangan peradaban dunia. Masalah arsitektur global harus segera diselesaikan. Pandemi memberikan pelajaran penting bawah tidak boleh ada orang yang ditinggalkan dalam penyelesaian ini, dengan kata lain tidak ada yang selamat sampai semua selamat.

Seperti dikatakan Wakil Menteri Perdagangan **JERRY SAMBUAGA**, Indonesia memiliki posisi strategis untuk mengupayakan katalisasi pemulihan, mewakili kepentingan negara berkembang, termasuk suara dari negara-negara yang selama ini kurang terwakili.





“Presidensi Indonesia menekankan ‘Recover Together, Recover Stronger’. Itu artinya kita harus memastikan tidak ada satu pun negara yang tertinggal dalam pemulihan ini,” pungkas Wamendag.

Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional **DJATMIKO BRIS WITJAKSONO** selaku Ketua Kelompok Kerja Sektor Perdagangan, Investasi, dan Industri (TIIWG) G20 menyampaikan, keberhasilan G20 sangat ditentukan oleh komitmen kolektif dari seluruh anggota.



“Pertemuan Kelompok Kerja sektor Perdagangan, Investasi, dan Industri G20 yang diakhiri dengan Pertemuan Tingkat Menteri pada September 2022 diharapkan menghasilkan capaian konkret dan taktis dalam mendorong pemulihan ekonomi yang lebih baik,” kata Djatmiko.

Ditambahkan Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal Kementerian Investasi/BKPM, **RIYATNO**, pihaknya optimistis momentum G20 dapat mendorong pencapaian target investasi sebesar Rp1.200 Triliun pada 2022. “Pemerintah menyusun sejumlah strategi untuk mencapai target investasi yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo tersebut,” jelas Riyatno.



Strategi tersebut antara lain meningkatkan koordinasi antara kementerian/lembaga dan pemerintah daerah (Pemda) untuk meningkatkan realisasi di empat wilayah, mencakup Sumatera (Wilayah I),



“Pemerintah menyusun sejumlah strategi untuk mencapai target investasi yang ditetapkan oleh Presiden Joko Widodo.”

DKI Jakarta dan Kalimantan (Wilayah II), Jawa Barat dan Sulawesi (Wilayah III), serta Jawa Timur hingga Papua (Wilayah IV). Strategi lainnya adalah membuat daftar 100 besar investasi di masing-masing provinsi. Daftar ini diharapkan mampu memfasilitasi perusahaan-perusahaan besar, baik Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

“Selanjutnya, pembentukan Satuan Tugas (Satgas) Percepatan Realisasi Investasi ditujukan untuk memastikan realisasi investasi bagi penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing yang telah memiliki perizinan berusaha,” ujarnya. [TIM]



follow:



Tiga Prioritas Kepemimpinan Indonesia G20

ARSITEKTUR KESEHATAN GLOBAL



Jalan menuju pemulihan global membutuhkan kerja sama kolektif yang lebih kuat dan memastikan kesetaraan standar kesehatan global serta kolaborasi yang lebih erat untuk memastikan ketahanan komunitas global terhadap pandemi di masa depan.

Dampak pandemi yang dapat dirasakan bersama sudah seharusnya menjadi momentum bagi masyarakat global untuk mulai berpegangan tangan. Melalui forum G20, Indonesia akan mendorong penguatan ketahanan kesehatan dunia serta membantu mewujudkan sistem kesehatan global lebih inklusif, berkeadilan, dan responsif terhadap krisis.

Pembahasan isu prioritas arsitektur kesehatan global akan menjadi fokus di berbagai pertemuan pada Presidensi G20 Indonesia. Penguatan ketahanan dan kesiapan krisis dan memaksimalkan transformasi infrastruktur kesehatan pasca pandemi akan dibahas melalui berbagai forum seperti; Trade, Investment, and Industry Working Group (TIIWG), Health Working Group, Development Working Group, Joint Finance and Health Task Force, Civil 20, Science20, dan lain sebagainya.

TRANSFORMASI DIGITAL



Mencapai potensi yang sesungguhnya dari digitalisasi ekonomi global yang cepat membutuhkan lanskap baru kerjasama antar negara dan semua pemangku kepentingan untuk meraih kesejahteraan bersama.

Memulihkan tatanan ekonomi global pasca

pandemi menjadi lebih kuat, inklusif dan kolaboratif dengan memanfaatkan digitalisasi sangat penting dalam mengatasi berbagai permasalahan umat manusia, digitalisasi adalah kunci. Pembahasan agenda dalam mewujudkan transformasi digital yang lebih inklusif menunjukkan seberapa signifikannya peran forum G20 kepada dunia.

Berbagai isu seperti akselerasi UMKM ke dalam ekosistem digital, kewirausahaan digital, dan revitalisasi peran perempuan di tempat kerja dengan meningkatkan kemampuan digital menjadi beberapa agenda pembahasan yang akan dibahas.

Berbagai isu tersebut akan didiskusikan melalui beberapa forum seperti; Trade, Investment, and Industry Working Group (TIIWG), Economy Working Group, G20 Empower, Business20, dan lain sebagainya.

TRANSISI ENERGI BERKELANJUTAN



Saat dunia melanjutkan upaya global untuk memastikan keamanan energi, kebutuhan mendesak untuk mempercepat transisi menuju sumber energi yang lebih bersih perlu ditangani dengan pendekatan dan dimensi baru, memastikan masa depan yang lebih bersih dan cerah bagi komunitas global.

Dampak perubahan iklim menjadi semakin nyata dan mulai berpengaruh terhadap pembangunan lokal maupun berskala global. Namun, transisi energi keberlanjutan ini memerlukan investasi yang sangat besar. Negara-negara anggota G20 memegang tanggung jawab besar dalam memastikan proses transisi energi keberlanjutan dapat berjalan secara maksimal dan menyediakan wadah untuk investasi berkelanjutan.

Pembahasan seputar lingkungan dan energi berupa Mengamankan Aksesibilitas Energi, Peningkatan Teknologi Energi Cerdas & Bersih, serta Memajukan Pembiayaan Energi akan dibahas mengenai berbagai pertemuan seperti Trade, Investment, and Industry Working Group (TIIWG), Energy Transitions Working Group dan Environment Deputies and Climate Sustainability Working Group. [TIM]



follow:



LAPORAN UTAMA

TIIWG Solusi Hadapi Tantangan Global



Indonesia memberikan terobosan saat dipercaya menjadi Presidensi G20 tahun 2022. Pertama kalinya dalam sejarah G20, pemerintah menginisiasi kelompok kerja dalam tiga isu strategis, yakni perdagangan, investasi, dan industri. Kelompok kerja yang dinamakan TIIWG (Trade, Investment, and Industry Working Group) ini dihadirkan untuk menghadapi tantangan global yang termaktub dalam isu-isu prioritas.

Pengutamaan isu Presidensi G20 itu terdiri dari arsitektur kesehatan dunia, dibangun karena adanya pandemi Covid-19. Kemudian, transformasi digital, serta transmisi energi berkelanjutan menuju industri hijau. Ketiganya terangkum dalam tema besar, “*Recover Together, Recover Stronger*”.

Bukan tanpa sebab Pemerintah Indonesia memasukkan TIIWG dalam pembahasan yang masuk jalur Sherpa itu. Sektor Industri hingga kini masih menjadi bagian terbesar dari porsi investasi dan perdagangan Indonesia. Tahun 2022 ini, industri manufaktur menyumbang

pertumbuhan GDP cukup besar. Tak dipungkiri, saat ini beberapa sektor seperti teknologi informasi, kesehatan, dan ekonomi kreatif tumbuh begitu masif.

“Sektor industri diproyeksikan berkontribusi lebih dari 20 persen bagi pertumbuhan GDP Indonesia 2024,” kata Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto dalam agenda High-Level Forum on Trade, Investment, and Industry (HLF on TII), 26–27 Juli 2022, secara virtual.

Lagi pula, 15% ekonomi negara-negara anggota G20 berasal dari industri. Atas dasar itulah pemerintah menginginkan agar isu industri dibahas secara mendalam dalam gelaran G20 kali ini guna memulihkan ekonomi secara inklusif dan berkelanjutan.

Sementara itu, Wakil Menteri Perdagangan RI **JERRY SAMBUAGA** mengingatkan, sistem perdagangan global



memegang peranan penting selama pandemi yang telah berlangsung selama hampir tiga tahun belakangan ini.

Menurutnya, sistem perdagangan global telah menjadi sumber fleksibilitas, diversifikasi, dan kekuatan selama pandemi. Kondisi Ini membantu negara-negara mengatasi pandemi dengan memfasilitasi akses ke pasokan medis, makanan, dan barang-barang konsumen, serta mendukung pemulihan ekonomi mereka.

Pandemi, lanjut Wamendag, telah meningkatkan peran ekonomi digital dalam membangun rantai pasokan dan nilai global yang tangguh dan bermanfaat bagi semua

orang, terutama untuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan bisnis yang dimiliki perempuan.

Lebih jauh lagi, transformasi digital telah berkontribusi pada ketahanan nilai global dan rantai pasokan, mengurangi biaya dalam perdagangan internasional, dan memberdayakan seluruh lapisan usaha untuk menjangkau pasar global.

“Digitalisasi juga berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan dan iklim dengan mengurangi emisi dan limbah CO2 secara signifikan,” tegas Wamendag.

Sedangkan terkait tujuan SDGs, Wamendag meyakini, perdagangan dapat dan harus memainkan peran penting di bidang lingkungan untuk mempercepat kemajuan menuju pencapaian SDGs.

Wamendag juga menyinggung soal subsidi perikanan. Anggota WTO untuk pertama kalinya menyimpulkan kesepakatan tentang keberlanjutan lingkungan. Kebijakan ini akan terkait dengan mata pencaharian 260 juta orang yang secara langsung atau tidak langsung bergantung pada perikanan laut.



Peran Swasta

Indonesia, sambung Wamendag, akan mendorong kolaborasi dengan sektor swasta untuk menjembatani kesenjangan digital dengan membangun infrastruktur digital, meningkatkan kapasitas digital bagi mereka yang rentan dan kurang terwakili, serta akses ke masalah keuangan. Kemitraan dengan sektor swasta juga dapat memainkan peran penting dalam transisi Indonesia menuju ekonomi hijau melalui investasi dan industri yang berkelanjutan.

Sekadar diketahui, industri 4.0 merupakan satu dari enam isu prioritas di TIIWG, terutama terkait digitalisasi yang telah menghasilkan sistem produksi dan perdagangan generasi

baru. Misalnya, e-commerce telah mengurangi biaya dalam perdagangan internasional, serta menghubungkan lebih banyak usaha kecil dan konsumen secara global.

Untuk itu, menurut Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan, **DJATMIKO BRIS WITJAKSONO**, kebijakan industri di masa ini harus memperhitungkan perdagangan digital modern dan adopsi teknologi digital pada industri. Dampak digitalisasi pada perdagangan dan industri tidak dapat dianggap terpisah.



Djarmiko menegaskan, Indonesia akan menggunakan kesempatan dan hak istimewa (*privilege*) sebagai Presidensi G20 untuk bekerja sama dengan Negara Anggota G20 lainnya. Hal ini, sangat penting untuk mendorong sinergi kebijakan dan agenda pemulihan ekonomi di sektor perdagangan, investasi, dan industri untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Sebagai representasi negara berkembang, terang Djarmiko, Indonesia melalui G20 TIIWG akan berupaya menghasilkan komitmen dan menghasilkan terobosan-terobosan nyata guna berkontribusi lebih besar bagi pemulihan ekonomi global dan akselerasi pencapaian SDGs melalui sektor perdagangan, investasi, dan industri dalam keenam isu prioritas.

Menurut Djarmiko, sebagian besar delegasi yang hadir dalam TIIWG mendukung agenda prioritas Presidensi Indonesia serta isu-isu utama TIIWG.

“TIIWG bertujuan menggalang kerja sama menyikapi dinamika dan persoalan saat ini, para anggota mendukung apa yang diangkat dalam forum karena sangat relevan dengan apa yang tengah terjadi, diharapkan G20 dapat memberikan dorongan secara bersama-sama untuk melakukan pemulihan secara kolaboratif,” tambah Djarmiko, yang juga *chair of TIIWG* jelang pertemuan pertama



pertimbangan kebijakan. Ini menjadi kunci untuk memungkinkan perusahaan, konsumen, dan pemerintah memahami, melakukan navigasi, dan mendapat manfaat dari sistem perdagangan global.

Wamendag lebih jauh mengatakan, sebagai landasan

TIIWG yang digelar di Solo, akhir Maret 2020.

Yang jelas, Wamendag menambahkan, TIIWG G20 dapat membangun kembali kepercayaan antarnegara, termasuk dalam sistem perdagangan multilateral melalui peningkatan semua fungsi WTO, yaitu fungsi negosiasi, pemantauan, dan sistem penyelesaian sengketa WTO.

“TIIWG G20 akan selalu mendorong negara-negara untuk menyeimbangkan dialog, mengakomodasi perbedaan pandangan, dan meningkatkan saling pengertian,” ujar Wamendag.

la juga memandang perlunya memperkuat transparansi, berbagi informasi, dan

pemulihan ekonomi, Indonesia akan menggunakan kesempatan dan hak istimewa Presidensi G20 untuk bekerja sama dengan negara-negara anggota G20 lainnya untuk menyelaraskan agenda perdagangan, investasi, dan industri dengan pencapaian SDGs.

Mengemban Presidensi G20, tegasnya, berarti Indonesia memiliki hak istimewa untuk membentuk kebijakan global untuk melakukan katalisasi pemulihan serta pertumbuhan yang berkelanjutan dan inklusif, mewakili kepentingan di dalam dan di luar negara anggotanya, termasuk negara berkembang serta yang kurang terwakili.

“Kita harus memastikan tidak ada negara yang tertinggal dalam masa pemulihan ini,” tutup Wamendag. [TIM]

Pada G20 TIIWG, Indonesia akan mendorong pentingnya pengarusutamaan agenda perdagangan, investasi, dan industri untuk tujuan pencapaian SDGs dan pemulihan global.

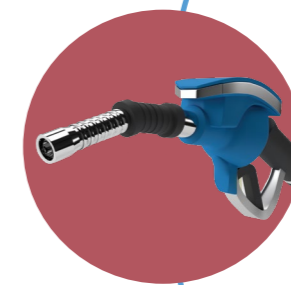
Instansi pengampu TIIWG G20



Tantangan global dan peran perdagangan, investasi, dan industri

KRISIS RANTAI PASOK

TIMPANGNYA ARSITEKTUR KESEHATAN GLOBAL



KRISIS ENERGI

PERUBAHAN IKLIM



KESENJANGAN DIGITAL



follow:



**REFORMASI BADAN PERDAGANGAN DUNIA
ATAU WORLD TRADE ORGANIZATION (WTO)**

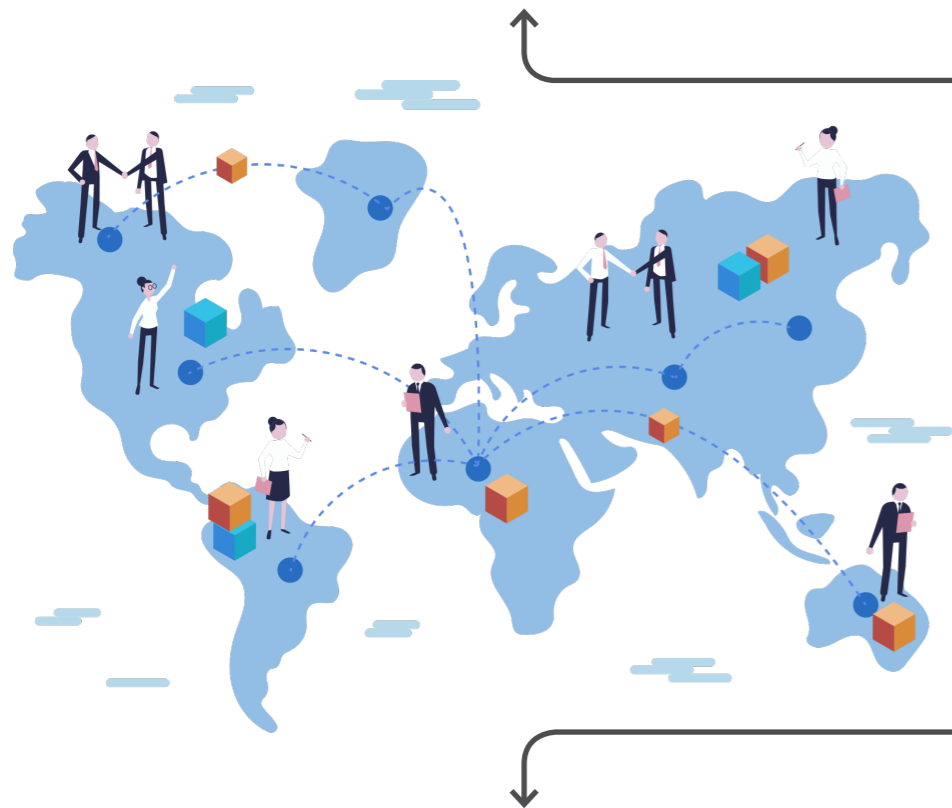
Mengamplifikasi langkah-langkah strategis untuk mereformasi WTO dalam upaya mengoptimalkan fungsi lembaga tersebut. G20 memiliki posisi untuk memberikan mandat kepada WTO agar dapat menerapkan reformasi secara bertahap.

**PERAN SISTEM PERDAGANGAN MULTILATERAL UNTUK AKSELERASI
PENCAPAIAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs).**

G20 perlu menjaga kontribusi integral pada sistem perdagangan multilateral untuk mendukung SDGs. Perdagangan antarnegara dapat mendukung upaya memerangi kemiskinan dan fokus pada tujuan-tujuan iklim (climate goals). G20 diharapkan berkontribusi terhadap perbaikan rezim perdagangan untuk kepentingan semua negara dan mendukung pencapaian SDGs.

**RESPONS KEBIJAKAN PERDAGANGAN, INVESTASI
DAN INDUSTRI TERHADAP PANDEMI, DAN
ARSITEKTUR KESEHATAN GLOBAL.**

Peran sektor perdagangan, investasi, dan industri untuk memperkuat kapasitas produksi, manufaktur, dan distribusi vaksin. G20 perlu menunjukkan kemampuannya mengatasi hambatan-hambatan utama bagi kesetaraan akses vaksin COVID-19, produk-produk esensial, serta transfer teknologi.



**PERDAGANGAN DIGITAL DAN RANTAI NILAI GLOBAL
BERKELANJUTAN (SUSTAINABLE GLOBAL VALUE CHAIN/
GVCS) YANG BERKELANJUTAN.**

G20 diharapkan dapat berkolaborasi untuk memastikan perdagangan digital yang inklusif dan mampu menjembatani kesenjangan digital, termasuk mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) agar terintegrasi dengan rantai nilai global. Masa depan rantai nilai global akan bergantung pada seberapa efektif negara-negara memanfaatkan peluang-peluang baru yang tercipta dari pemanfaatan teknologi dan perdagangan digital.

**MENDORONG INVESTASI BERKELANJUTAN
UNTUK PEMULIHAN EKONOMI GLOBAL.**

Pentingnya kerja sama di sektor investasi dan industri untuk mempercepat pembangunan berkelanjutan. Presidensi G20 Indonesia fokus pada kolaborasi untuk menunjang transisi energi bagi investasi yang berkelanjutan. Upaya ini ditempuh melalui pengembangan energi terbarukan dan hilirisasi industri.

**INDUSTRIALISASI INKLUSIF YANG
BERKELANJUTAN MELALUI INDUSTRI 4.0**

Kerja sama antara anggota G20 difokuskan untuk memanfaatkan sebaik-baiknya peluang industri G20 sebagai dukungan bagi industrialisasi yang berkelanjutan dan inklusif.

LAPORAN UTAMA

Poin-Poin Kesepakatan TIIWG

Presidensi G20 Indonesia untuk pertama kalinya menorehkan sejarah baru karena menjadikan tiga sektor penting, yakni perdagangan, investasi, dan industri sebagai salah satu isu utama di G20. Kelompok Kerja Perdagangan, Investasi dan Industri (Trade, Investment, and Industry Working Group/ TIIWG) membahas enam tema yang dibagi ke dalam tiga kali pertemuan. Pertemuan pertama dan kedua merupakan pembahasan. Sedangkan, pada pertemuan ketiga akan fokus pada penyusunan draf untuk dibawa ke tingkat menteri G20.

Kelompok kerja ini bertujuan menghasilkan keselarasan kebijakan antara perdagangan, investasi, dan industri untuk mendukung pencapaian sustainable development goals (SDGs). Indonesia mendorong terwujudnya berbagai terobosan kesepakatan untuk pemulihan ekonomi bersama dan pembangunan berkelanjutan. Lebih dari itu, perdagangan, investasi, dan industri harus menjadi instrumen yang menstimulus pertukaran pengetahuan dan membantu lahirnya inovasi.

“Sistem perdagangan multilateral harus mampu merespons dinamika situasi ekonomi global, termasuk terhadap dampak pandemi saat ini maupun yang akan datang, di mana pada akhirnya dapat menjadi katalis dalam pencapaian target SDGs.”

Djatkiko Bris Witjaksono
Direktur Jenderal Perundingan
Perdagangan Internasional Kemendag



PERTEMUAN PERTAMA TIIWG

**29-
31**
MARET 2022



41
DELEGASI

Pertemuan pertama TIIWG, di mana Kementerian Perindustrian menjadi tuan rumah, diadakan di Solo, Jawa Tengah pada 29-31 Maret 2022. Sebanyak 41 delegasi perwakilan G20 hadir dalam pertemuan tersebut.

Dari enam tema keseluruhan, TIIWG pertama membahas tiga tema, yakni pertama, **peran sistem perdagangan multilateral untuk akselerasi**

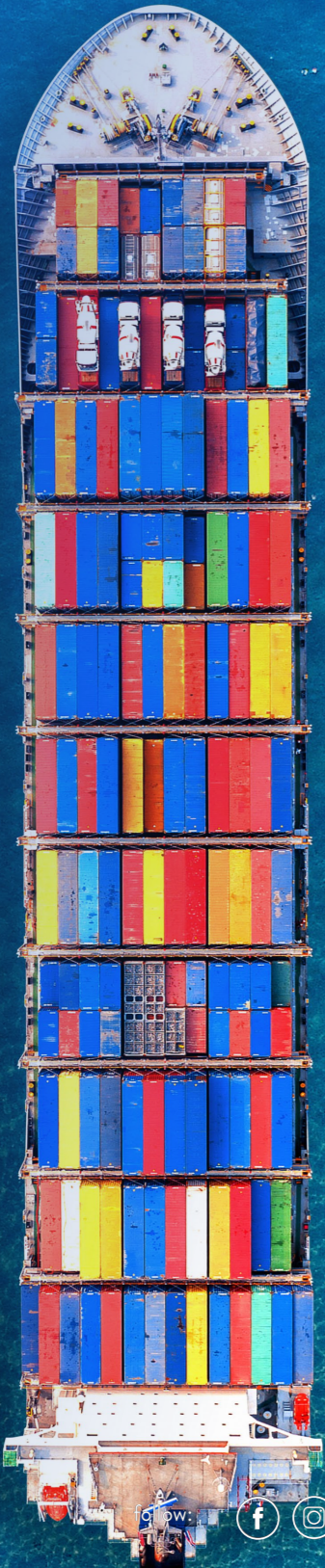
pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Kedua, **perdagangan digital dan rantai nilai global berkelanjutan (Sustainable Global Value Chain/GVCs) yang berkelanjutan.** Ketiga, **Industrialisasi inklusif yang berkelanjutan melalui Industri 4.0.**

Direktur Jenderal Perundingan Perdagangan Internasional Kementerian Perdagangan, **DJATMIKO BRIS WITJAKSONO** selaku *Chair of TIIWG* menyampaikan poin-poin kesepakatan pada pertemuan tersebut.



follow:





Pertama, sistem perdagangan multilateral harus mampu merespons dinamika situasi ekonomi global, termasuk terhadap dampak pandemi saat ini maupun yang akan datang, di mana pada akhirnya dapat menjadi katalis dalam pencapaian target SDGs.

Menurut Djatmiko, TIIWG mendorong perbaikan peran sistem perdagangan multilateral dengan membentuk sistem perdagangan yang lebih baik bagi negara maju maupun berkembang. Dengan begitu, keuntungan perdagangan dapat dirasakan semua negara.

Djatkiko menegaskan, sistem perdagangan multilateral harus mampu memberikan akses kepada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dan mendukung agenda pengentasan kemiskinan untuk mencapai SDGs.

Kesimpulan **Kedua**, lanjut Djatmiko, semua negara memiliki pandangan sama mengenai peningkatan peran perdagangan digital serta transformasi digital dalam memperkuat *sustainable global value (GVCs)* yang berkelanjutan. Selain itu, negara-negara perlu meningkatkan kerja sama global, penguatan infrastruktur digital, dan pembangunan kerangka hukum digital, keamanan digital, serta literasi global.

“Penguatan integrasi UMKM serta peran perempuan dalam GVCs menuju pembangunan ekonomi, menjembatani kesenjangan digital,

“ TIIWG mendorong perbaikan peran sistem perdagangan multilateral dengan membentuk sistem perdagangan yang lebih baik bagi negara maju maupun berkembang.”

meningkatkan akses finansial, dan meningkatkan fasilitas perdagangan digital,” tukas Djatmiko.

Dikatakan juga, para delegasi menyampaikan langkah-langkah kunci yang perlu diambil untuk memastikan perdagangan internasional dan rantai pasok berjalan dengan baik, termasuk akses yang setara terhadap vaksin, obat-obatan, serta alat kesehatan.

Ketiga, terdapat beberapa pandangan dari negara-negara mengenai peran industri, bersama perdagangan dan investasi untuk membantu peningkatan produktivitas. Kapasitas untuk mengadopsi dan beradaptasi dengan teknologi tinggi adalah persyaratan utama dalam penerapan industri 4.0. Hal ini membutuhkan transfer teknologi dan investasi infrastruktur digital

Selain itu, anggota G20 merekomendasikan untuk menjembatani kesenjangan digital melalui

skilling, reskilling dan *upskilling*, serta mendorong kesetaraan pada aspek digital.

Selanjutnya, implementasi industri 4.0 melalui adopsi teknologi digital dapat berkontribusi untuk mengatasi masalah lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Karenanya diperlukan transfer teknologi serta investasi. Berikutnya, pembangunan industri 4.0 tetap harus mengedepankan faktor inklusivitas dan memberikan manfaat bagi seluruh pelaku ekonomi.

“Hanya dengan bekerja sama, kita dapat mempercepat pemulihan dan membangun ketahanan ekonomi dalam menghadapi dampak krisis saat ini maupun di masa depan,” kata Menteri Perindustrian Agus Gumiwang Kartasasmita selaku tuan rumah pertemuan pertama TIIWG di Pura Mangkunegara, Solo, pada 31 Maret 2022.



“TIIWG mendorong perlunya kerangka yang lebih kuat untuk meningkatkan fungsi WTO pada sistem negosiasi, transparansi dan notifikasi, serta penyelesaian sengketa.”



Pertemuan kedua

Pertemuan kedua TIIWG kembali digelar di Solo selama dua hari, 6-7 Juli 2022. Bertindak sebagai tuan rumah Kementerian Investasi/BKPM. Tiga tema besar yang dibahas adalah Reformasi badan perdagangan dunia atau World Trade Organization (WTO); Respons kebijakan perdagangan, investasi dan industri terhadap pandemi, dan arsitektur kesehatan global; dan Mendorong Investasi berkelanjutan untuk pemulihan ekonomi global.

Dalam penjelasannya, Djatmiko mengatakan, pada isu reformasi WTO, TIIWG mendorong perlunya kerangka yang lebih kuat untuk meningkatkan fungsi WTO pada sistem negosiasi, transparansi dan notifikasi, serta penyelesaian sengketa.

Pada pertemuan TIIWG kedua ini, imbuh Djatmiko, anggota G20 menunjukkan dukungan atas keberlanjutan reformasi WTO dan menekankan peran penting G20 dalam membangun kembali kepercayaan serta memberikan dorongan secara politis bagi modernisasi fungsi WTO.

Ia juga menjelaskan, reformasi WTO telah menjadi agenda rutin dalam pertemuan-pertemuan G20 sebelumnya. Upaya ini sebagai bentuk dukungan dari perundingan WTO, terutama hasil Pertemuan Tingkat Menteri WTO ke-12 (WTO MC-12).

“Pada TIIWG, para delegasi kembali menegaskan komitmen dari pencapaian WTO MC-12 untuk melaksanakan reformasi pada fungsi sistem penyelesaian sengketa WTO dengan target penyelesaian pada 2024,” tambah Djatmiko.

Hasil dari WTO MC-12, sambung Djatmiko, dapat menjadi katalis bagi penguatan sistem perdagangan global, terutama dalam memastikan manfaat perdagangan yang dapat dirasakan secara merata baik bagi negara berkembang dan kurang berkembang.

Dukungan yang diberikan kepada negara berkembang agar dapat mengambil peran dalam mengatasi pandemi juga mengemuka dalam pertemuan kedua TIIWG ini. Hasil konkretnya adalah kebijakan TRIPS waiver yang membolehkan pemindahan manufaktur dan ekspor tanpa persetujuan pemegang paten. Para delegasi menekankan hal ini merujuk pada pertemuan para menteri di forum WTO sebelumnya.

Menurut Djatmiko, saat ini tantangan perekonomian global menjadi semakin kompleks. Dunia telah dihadapkan pada krisis pandemi Covid-19 yang menunjukkan masih rentannya arsitektur kesehatan global.

Sedangkan mengenai isu respons kebijakan perdagangan, investasi dan industri terhadap pandemi, dan arsitektur kesehatan global Djatmiko mengatakan, Presidensi G20 Indonesia dalam forum TIIWG terus mengedepankan

peran penting kebijakan perdagangan, investasi, dan perindustrian. Terutama, dalam memastikan ketersediaan vaksin yang aman, terjangkau dan merata melalui peningkatan kapasitas produksi, penguatan rantai pasok dan distribusi, serta kerja sama internasional dalam meningkatkan inovasi dan alih teknologi.

“Melalui kepemimpinan Indonesia, TIIWG akan berkontribusi dalam pembangunan arsitektur kesehatan global yang lebih baik serta responsif terhadap penanganan pandemi dan tantangan di masa depan,” terang Djatmiko.

Tentang isu prioritas TIIWG yang mengangkat investasi berkelanjutan terkait energi terbarukan, Deputi Bidang Kerjasama Penanaman Modal Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sebagai Co-Chair TIIWG Riyatno mengatakan, anggota G20 menekankan pentingnya kolaborasi untuk

mengupayakan peningkatan investasi terutama bagi negara berkembang.

Penekanan ini, lanjut Riyanto, penting untuk mengembangkan kapasitas kesehatan dan infrastruktur demi penguatan daya saing dan kemampuan dalam mengatasi pandemi baik di saat ini maupun di masa mendatang.

Sementara itu, *Co-Chair of TIIWG* Direktur Jenderal Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional (KPAII) Kementerian Perindustrian, **EKO S A CAHYANTO** mengingatkan pentingnya peran sektor industri untuk ketahanan dan pemulihan ekonomi. Selain itu, diperlukan juga pendekatan yang terkoordinasi antara kebijakan perdagangan, investasi, dan industri.



Sektor Industri, tegas Eko, merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari perdagangan dan investasi dalam membantu peningkatan produktivitas. Indonesia akan mendorong kerja sama untuk peningkatan kapasitas dalam mengadopsi dan beradaptasi dengan teknologi tinggi sebagai persyaratan utama dalam penerapan industri 4.0.

“Hal ini membutuhkan transfer teknologi dan investasi infrastruktur digital,” tukas Eko.

Pertemuan ketiga

Pertemuan ketiga TIIWG digelar di Nusa Dua Bali pada tanggal 19-20 September 2022 merupakan puncak dari pertemuan yang diadakan sebelumnya pada Maret dan Juli 2022. Dikatakan Djatmiko, pada pertemuan ketiga terjadi diskusi kolektif yang memberikan dasar kuat untuk kolaborasi yang lebih di antara para menteri G20.

“Kelompok kerja TIIWG berkolaborasi dalam mencapai target pembangunan berkelanjutan (SDGs) yang sejalan dengan isu prioritas, terutama mengenai pengentasan kemiskinan, kelaparan, kesehatan dan kesejahteraan,” jelas Djatmiko.

Bentuk dukungan agenda prioritas presiden G20 TIIWG, lanjut Djatmiko, negara-negara G20 memberikan kontribusi positif dalam berbagai diskusi untuk memperkuat sistem perdagangan multilateral, mereformasi WTO,

“ Sektor Industri merupakan bagian penting yang tidak terpisahkan dari perdagangan dan investasi dalam membantu peningkatan produktivitas.”

dan mendorong perdagangan digital yang dapat mengatasi berbagai kesenjangan, dan mendorong literasi digital.

Diakuinya, situasi saat ini memiliki tantangan tersendiri untuk mencapai konsensus di antara negara-negara G20. Oleh karena itu, G20 perlu terus menekankan relevansinya sebagai forum ekonomi multilateral yang penting dalam menanggapi tantangan dunia.

Yang jelas dalam TIIWG, terang Djatmiko, Presidensi G20 Indonesia memainkan peran dalam mendorong pencapaian tujuan bersama untuk mengatasi tantangan ekonomi global yang lebih kuat sekarang dan di masa depan. Untuk itu, Indonesia telah melakukan upaya maksimal untuk mendorong kesepakatan di antara para anggota.

“Semangat kerja sama di antara anggota G20 adalah kunci keberhasilan pertemuan ini,” tandasnya. [tim]



follow:

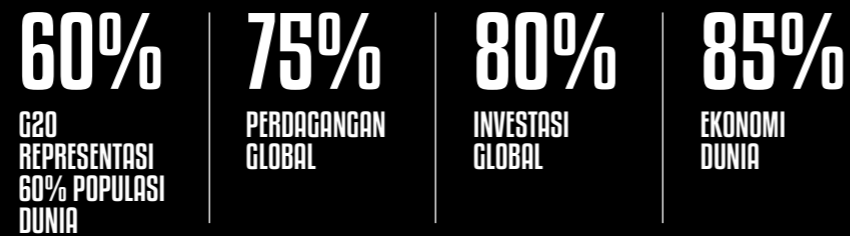




G20
INDONESIA
2022

FAKTA & AGENDA

Indonesia saat ini tengah menggelar Presidensi G20 yang dimulai pada Desember 2021 dan puncaknya November 2022. Selama setahun penuh, beberapa pembahasan isu global dibahas lewat berbagai pertemuan. G20 memegang peran penting dalam mengatur arah perekonomian dunia karena beberapa hal.



TEMA PRESIDENSI G20 INDONESIA

Melalui tema ini, Indonesia ingin mengajak seluruh dunia bahu-membahu, saling mendukung untuk pulih bersama serta tumbuh lebih kuat dan berkelanjutan.



**RECOVER TOGETHER
RECOVER STRONGER**

ANGGOTA

11 **9**
NEGARA MAJU NEGARA BERKEMBANG

- | | |
|-------------------|------------------|
| • Afrika Selatan | • Jepang |
| • Amerika Serikat | • Jerman |
| • Arab Saudi | • Kanada |
| • Argentina | • Meksiko |
| • Australia | • Republik Korea |
| • Brasil | • Rusia |
| • India | • Perancis |
| • Indonesia | • Tiongkok |
| • Inggris | • Turki |
| • Italia | • Uni Eropa |

PERAN NYATA G20

- 1. PENANGANAN KRISIS KEUANGAN GLOBAL 2008.**
G20 dianggap telah membantu dunia kembali ke jalur pertumbuhan dan mendorong reformasi di bidang finansial.
- 2. KEBIJAKAN PAJAK.**
G20 telah memacu OECD untuk mendorong pertukaran informasi terkait pajak untuk mengakhiri penghindaran pajak.
- 3. KONTRIBUSI DALAM PENANGANAN PANDEMI COVID-19**
Inisiatif G20 dalam penanganan pandemi mencakup penangguhan pembayaran utang luar negeri negara berpenghasilan rendah, injeksi penanganan Covid-19 sebanyak lebih dari 5 triliun dolar AS (Riyadh Declaration), penurunan/penghapusan bea dan pajak impor, pengurangan bea untuk vaksin, hand sanitizer, desinfektan, alat medis dan obat-obatan.
- 4. ISU LAINNYA**
Selain itu, G20 berperan dalam isu internasional lainnya, termasuk perdagangan, iklim, dan pembangunan. Pada 2016, diterapkan prinsip-prinsip kolektif terkait investasi internasional. G20 juga mendukung gerakan politis yang kemudian berujung pada Paris Agreement on Climate Change di 2015, dan The 2030 Agenda for Sustainable Development.

PILAR PRESIDENSI G20 INDONESIA

- Memperkuat lingkungan kemitraan.
- Mendorong produktivitas.
- Meningkatkan ketahanan dan stabilitas.
- Memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan inklusif.
- Kepemimpinan kolektif global yang lebih kuat.



follow:



Manfaat bagi Indonesia

1. Presidensi G20 di tengah pandemi membuktikan persepsi yang baik atas resiliensi ekonomi Indonesia terhadap krisis.
2. Merupakan bentuk pengakuan atas status Indonesia sebagai salah satu negara dengan perekonomian terbesar di dunia, yang juga dapat merepresentasikan negara berkembang lainnya.
3. Momentum presidensi ini hanya terjadi satu kali setiap generasi (+ 20 tahun sekali) dan harus dimanfaatkan sebaik mungkin untuk memberi nilai tambah bagi pemulihan Indonesia, baik dari sisi aktivitas ekonomi maupun kepercayaan masyarakat domestik dan internasional.
4. Indonesia dapat mengorkestrasi agenda pembahasan pada G20 agar mendukung dan berdampak positif dalam pemulihan aktivitas perekonomian Indonesia.
5. Menjadi kesempatan menunjukkan kepemimpinan Indonesia di kancah internasional, khususnya dalam pemulihan ekonomi global. Dari perspektif regional, Presidensi ini menegaskan kepemimpinan Indonesia dalam bidang diplomasi internasional dan ekonomi di kawasan, mengingat Indonesia merupakan satu-satunya negara di ASEAN yang menjadi anggota G20.
6. Membuat Indonesia menjadi salah satu fokus perhatian dunia, khususnya bagi para pelaku ekonomi dan keuangan. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk menunjukkan (*showcasing*) berbagai kemajuan yang telah dicapai Indonesia kepada dunia, dan menjadi titik awal pemulihan keyakinan pelaku ekonomi pascapandemi, baik dari dalam negeri maupun luar negeri.
7. Pertemuan-pertemuan G20 di Indonesia juga menjadi sarana untuk memperkenalkan pariwisata dan produk unggulan Indonesia kepada dunia internasional, sehingga diharapkan dapat turut menggerakkan ekonomi Indonesia.

Jenis-Jenis Pertemuan G20

1. Konferensi Tingkat Tinggi (KTT)/Summit
Merupakan klimaks dari proses pertemuan G20, yaitu rapat tingkat kepala negara/pemerintah.
2. Pertemuan tingkat menteri dan deputi/
Ministerial & Deputies Meeting
Diadakan di masing-masing area fokus utama forum. Pada finance track, Ministerial Meetings dihadiri menteri keuangan dan gubernur bank sentral, yang disebut Finance Ministerial and Central Bank Governors Meetings (FMCBG). Sementara pertemuan para deputi disebut Finance and Central Bank Deputies Meeting (FCBD).
3. Kelompok Kerja/Working Groups
Beranggotakan para ahli dari negara G20, Working Groups menangani isu-isu spesifik terkait agenda G20, yang kemudian dimasukkan ke dalam segmen kementerian dan akhirnya dibawa ke KTT.

TRADE, INVESTMENT AND INDUSTRY WORKING GROUP/TIIWG

TIIWG merupakan salah satu dari 13 working groups yang tergabung dalam Sherpa Track. Kementerian Perdagangan merupakan instansi pengampu dari TIIWG bersama dengan Kementerian Investasi dan Kementerian Perindustrian.

PERTEMUAN TIIWG

A. Pertemuan pertama TIIWG

Tuan Rumah: Kementerian Perindustrian
Waktu: 29-31 Maret 2022

Lokasi: Solo, Jawa Tengah. Alasan dipilihnya Solo karena memiliki infrastruktur yang cukup. Pemerintah ingin memperkenalkan kearifan lokal Solo, yang tidak kalah dengan daerah lain di Indonesia.

Agenda:

- Sebanyak 41 delegasi G20 disambut di rumah dinas walikota Loji Gandrung. Mereka mengikuti Solo City Tour menggunakan kereta uap Jaladara.
- Para peserta juga diajak mengunjungi Museum Batik Dinar Hadi. Di sini para delegasi ikut belajar batik. Seperti diketahui, batik telah ditetapkan sebagai warisan budaya oleh United Nation Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO).

- Delegasi diajak makan malam sambil menyaksikan pertunjukan seni yang menampilkan nilai-nilai luhur budaya Indonesia di Pura Mangkunegaran. Salah satu pertunjukan yang disaksikan adalah wayang kulit dengan kisah "Sura Dira Jayaningrat Lebur Dening Pangastuti" yang mengangkat tema perlunya kebaikan dan kerja sama untuk lepas dari keburukan dan keterpurukan.

B. Pertemuan kedua TIIWG

Tuan Rumah: Kementerian Investasi/BKPM

Waktu: 5-7 Juli 2022

Lokasi: Solo, Jawa Tengah.

Agenda:

- Peserta dihadiri oleh seluruh perwakilan anggota G20, 11 negara undangan, dan 7 organisasi internasional. Dimulai dengan bagi para delegasi di Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. Di acara ini para delegasi disuguhkan penampilan Tarian Srimpi Gondokusumo yang diiringi musik gamelan.
- Peserta juga menikmati berbagai hidangan khas Solo, antara lain Setup Makaroni, Bistik Gelatin, Nasi Gunung Sari, dan Sate Pentol dengan minuman teh dan jahe.
- Di lokasi meeting dipamerkan pernak pernik khas budaya Indonesia, antara lain batik, souvenir UMKM dari seluruh Indonesia, dan oleh-oleh khas Solo. Para delegasi juga dapat menikmati berbagai racikan jamu tradisional khas Jawa Tengah.
- Selain itu diadakan pula Kirab Budaya, menampilkan Batik Carnival di Stadion Sriwedari menuju Balai Kota Solo menggunakan kereta kencana. Kirab ini ditonton oleh ribuan warga Solo.
- Pertemuan ditutup dengan jamuan makan malam di Balai Kota dengan hiburan tarian tradisional dan hidangan khas Solo.

C. Pertemuan ketiga TIIWG dan TIIMM

Tuan Rumah: Kementerian Perdagangan

Waktu: 19-20 September 2022 dilanjutkan dengan Trade, Investment, and Industry Ministerial Meetings (TIIMM) pada 21-23 September 2022

Lokasi: Nusa Dua dan Badung, Bali

Agenda:

- Welcoming dinner. Dirjen Perundingan Perdagangan Internasional Djatmiko Bris Witjaksono menyambut para delegasi TIIWG G20. Penyambutan ini bertujuan untuk memperkenalkan masakan khas dan kesenian nusantara. Masakan yang disajikan di antaranya Gado-gado, Ayam Taliwang. Indonesia merupakan negara

dengan penuh keragaman, mulai dari budaya, kesenian, kuliner hingga pariwisata. Acara ini diharapkan dapat lebih mengenal dan mencintai keberagaman Indonesia

- Salah satu yang mencuri perhatian selama gelaran TIIWG adalah hadirnya Kopi Speciality Indonesia. Yakni Anomali Coffee, yang hadir sebagai minuman resmi pada pertemuan ketiga TIIWG G20. Delegasi yang telah mencicipi memuji keunggulan cita rasa kopi speciality Indonesia. Yang lebih spesial Anomali membuat kemasan eksklusif berupa lukisan sketsa pemandangan khas Bali. Kehadiran kopi speciality Indonesia diharapkan dapat lebih memperkenalkan kopi Indonesia di mata dunia.
- Menteri Perdagangan Perdagangan Zulkifli Hasan bersama Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia menggelar gala dinner menyambut para Menteri G20. Para tamu diajak seru-seruan berjoget maumere di acara tersebut. Para undangan juga disuguhkan makanan khas nusantara, sambil menikmati lagu dan tarian dari seluruh provinsi di Indonesia.
- Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan menyambut para Menteri Perdagangan G20 dan tamu undangan yang hadir pada TIIMM G20 dengan sunset cruise di Bali. Para menteri diajak berlayar dengan kapal phinisi untuk menikmati matahari terbenam dan keindahan Tanjung Benoa. Para menteri juga disuguhkan kelezatan kuliner khas Indonesia, seperti sate ayam, sate lilit, bakso dan martabak, diiringi alunan lagu keroncong dan tarian tradisional.
- Selama sidang TIIMM berlangsung digelar pameran yang terdiri dari 11 stan, menampilkan produk terpilih dan terkalibrasimenuju pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dan target nol emisi karbon sebagai agenda utama. Pameran dibuka oleh Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan dan Menteri Investasi/Kepala BKPM Bahlil Lahadalia. Pameran terdiri dari produk-produk unggulan Indonesia yang fokus pada teknologi berkelanjutan, serta kepedulian terhadap lingkungan.

Tujuan pertemuan: merangkum semua kesepakatan yang telah diambil pada pertemuan pertama dan pertemuan TIIWG untuk kemudian dituangkan dalam *ministerial statements* sebagai bahan pembahasan pada pertemuan tingkat menteri (TIIMM). Hasil TIIMM untuk mendukung enam capaian isu prioritas untuk mempercepat pemulihan ekonomi global dan tujuan pembangunan berkelanjutan. [TIM]



follow:



LAPORAN UTAMA

Mendag: Bersama Membangun Kepercayaan



Pertemuan **TRADE, INVESTMENT, AND INDUSTRY MINISTERIAL MEETING (TIIMM) G20** yang digelar di Badung, Bali pada 21–23 September 2022 telah usai digelar dan berjalan lancar. Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan untuk mendukung enam capaian isu prioritas untuk mempercepat pemulihan ekonomi global dan tuuan pembangunan berkelanjutan. TIIMM menjadi generator G20 untuk menciptakan kesetaraan dan memberikan rekomendasi kebijakan.

Seperti dikatakan Menteri Perdagangan **ZULKIFLI HASAN**,



(TIIMM) G20 menjadi momentum tepat untuk meningkatkan kesejahteraan secara merata, bagi masyarakat dunia, khususnya dalam menghadapi ancaman krisis pangan, krisis energi, yang dapat berimbas pada krisis keuangan. Perdagangan, investasi, dan industri harus menjadi bagian dari solusi global.

“Bersama kita akan membangun kembali kepercayaan di antara negara G20 dalam menghadapi tantangan ekonomi global terkini,” kata Mendag.

Dalam pembukaan TIIMM, Mendag mengundang para menteri untuk berdiskusi bersama dan memberikan solusi nyata atas berbagai tantangan global. Karena itu, yang harus digarisbawahi adalah pentingnya koherensi dan sinergi antara kebijakan sektor perdagangan, investasi, dan industri. Mendag menegaskan, kolaborasi dan kerja sama adalah kunci untuk menyukseskan keberhasilan Presidensi G20 Indonesia.

Pada akhir pertemuan, Mendag mengaku bangga, pertemuan TIIMM G20 telah menghasilkan sejumlah capain konkret. **Pertama**, Reformasi Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Negara G20 menegaskan pentingnya memperkuat prinsip-prinsip dasar Badan Perdagangan Dunia (WTO) serta sepakat bahwa reformasi WTO adalah kunci untuk memperkuat kepercayaan dalam sistem

perdagangan multilateral.

“Negara anggota juga berkomitmen memanfaatkan momentum positif hasil Konferensi Tingkat Menteri (KTM) WTO ke-12 lalu untuk terlibat dalam diskusi aktif dan konstruktif menuju KTM WTO ke-13,” kata Mendag.

Kedua, peran sistem perdagangan multilateral dalam memperkuat pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Anggota G20 sepakat atas pentingnya sistem perdagangan multilateral dalam mendorong tercapainya SDGs. Peran sistem perdagangan multilateral untuk memperkuat Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs).

Ketiga, respons perdagangan dan investasi terhadap pandemi dan arsitektur kesehatan global. “Negara-negara G20 juga menyepakati pentingnya peran sistem perdagangan multilateral untuk meningkatkan ketahanan dari pandemi saat ini dan di masa depan. Termasuk menegaskan dukungan atas hasil-hasil terkait yang dicapai dalam KTM WTO ke-12,” ungkap Mendag Zulkifli Hasan.

Keempat, perdagangan digital dan rantai nilai global. Negara anggota G20 menegaskan bahwa rantai nilai global berperan penting dalam mendorong partisipasi negara berkembang, khususnya bagi usaha, mikro, kecil, dan menengah (UMKM), perempuan, serta wirausaha muda ke dalam perdagangan global. G20 juga sepakat mendorong perdagangan digital yang inklusif.



follow:



Kelima, peningkatan investasi untuk pemulihan ekonomi global. Negara G20 menggarisbawahi pentingnya investasi yang berkelanjutan dan inklusif untuk pemulihan ekonomi yang kuat.

Keenam, koherensi antara perdagangan, investasi dan industri. Anggota G20 menegaskan peran sistem perdagangan multilateral untuk mengembalikan produktivitas industri dan menyepakati koherensi kebijakan perdagangan dan investasi dengan kebijakan industri untuk mengatasi tantangan di masa depan.

Lebih lanjut, Mendag Zulkifli Hasan mengatakan, TIIMM menjadi langkah konkret untuk mengoptimalkan hubungan perdagangan Indonesia dengan negara mitra, khususnya negara-negara yang telah memiliki perjanjian perdagangan bilateral dengan Indonesia.

Di kesempatan sama, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian **AIRLANGGA HARTARTO** menyebut, perdagangan dan investasi saja tidak akan cukup. Diperlukan sektor industri sebagai tambahan motor penggerak untuk mengamankan rantai pasok global.

Dikatakan Airlangga, Indonesia saat ini sedang fokus memperkuat usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) untuk lebih terintegrasi dalam rantai pasok global. Seperti terjadi di banyak negara, menko meyakini, UMKM menjadi salah satu sektor yang membutuhkan perhatian ekstra.

“Untuk itu, saya mendorong G20 untuk memberikan rekomendasi dalam meningkatkan

sektor ini sehingga menjadi bagian penting dalam rantai pasok,” ujar Menko Airlangga.

Sementara, Menteri **BAHLIL LAHADALIA** mengungkapkan, perdagangan, industri dan investasi merupakan satu mata rantai yang tidak terpisahkan. Dalam kluster investasi, terdapat lima isu yang telah disepakati oleh para Menteri G20.



Pertama, pentingnya arus investasi berkelanjutan bagi pemulihan ekonomi dalam rangka penciptaan lapangan kerja lewat industrialisasi dan tujuan pembangunan lainnya.

Kedua, penyederhanaan prosedur investasi, seperti yang dilakukan Indonesia melalui Undang-Undang Cipta Kerja (UU CK).

Ketiga, hilirisasi menjadi salah satu instrumen dalam menciptakan nilai tambah, serta memperkuat kemitraan investor asing dengan UMKM. **Keempat**, pentingnya skema pendanaan iklim yang adil dan merata untuk mendorong investasi berkelanjutan. **Kelima**, konsensus kompendium, yang bernama “Kompendium Bali atas Praktik Kebijakan G20 dalam Mempromosikan Investasi untuk Pembangunan Berkelanjutan” atau disebut sebagai Kompendium Bali.

“Dengan adanya Kompendium Bali, Indonesia boleh menyusun strategi promosinya sendiri, begitu juga negara lainnya. Karena itu mereka harus dihargai dalam membuat strategi menurut

keunggulan komparatif negaranya masing-masing,” jelas Menteri Bahlil.

Pertemuan maraton

Di sela rangkaian TIIMM juga dilakukan penandatanganan kontrak antara pelaku usaha Indonesia negara mitra G20 dengan menghasilkan USD 710,6 juta dari 23 kontrak dagang.

Salah satunya merupakan kontrak kerja sama pengembangan sumber daya manusia (SDM) di bidang informasi dan teknologi (IT) yang akan dimanfaatkan untuk perdagangan jasa antara pelaku usaha Australia dengan Indonesia dalam kerangka Indonesia-Australia Comprehensive Economic Partnership Agreement (IA-CEPA).

Upaya ini, tegas Mendag, merupakan bentuk nyata utilisasi konsesi yang dimiliki Indonesia dengan negara mitra. “Ini juga sekaligus merupakan etalase bagi seluruh pemangku kepentingan untuk dapat mengoptimalkan manfaat ekonomi dari perjanjian perdagangan bilateral yang dimiliki Indonesia,” tegas Mendag.

Mendag Zulkifli Hasan melakukan pertemuan dengan 13 negara mitra dagang di sela gelaran TIIMM G20. Antara lain dengan Australia, Afrika Selatan, Amerika Serikat, Arab Saudi, India, Inggris, Kanada, Korea Selatan, Selandia Baru, Singapura, Spanyol, Uni Emirat Arab dan Uni Eropa.

Selain itu, Mendag Zulkifli Hasan juga mengadakan pertemuan bilateral dengan organisasi internasional yaitu United Nations Economic and Social Commission for Asia and the Pacific (UNESCAP). [TIM]



follow:






G20

INDONESIA

2022



Saksikan video: 



G20pedia

Informasi Presidensi
G20 Indonesia 2022 



follow:



www.kemendag.go.id